

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memiliki anak yang berprestasi merupakan impian semua orang tua. Untuk mewujudkan impian itu para orang tua akan mengupayakan berbagai cara misalnya, dengan memberikan lingkungan yang aman dan nyaman untuk belajar, memberikan guru yang terbaik, serta menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung belajar lainnya yang dapat menunjang kegiatan belajar anak. Djamarah (2011) menyatakan bahwa kegiatan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan belajar mengajar selalu mengarah pada suatu hasil berupa prestasi yang nantinya menunjukkan perkembangan belajar anak.

Hasil belajar atau keberhasilan seseorang dalam belajar begitu juga dengan kesuksesan yang di capai seseorang dipengaruhi oleh tingkat inteligensi seseorang, bahkan sebagian besar orang berpendapat bahwa orang yang sukses dan yang mampu menciptakan atau menemukan sesuatu adalah orang yang memiliki tingkat inteligensi yang tinggi (Djamarah, 2011). Hasil belajar

merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik eksternal maupun intern. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan kedalam faktor sosial maupun non sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya (Slameto, 2010).

Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya ialah faktor jasmani yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat inderanya. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar lainnya yaitu faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan serta kesiapan. Faktor kelelahan juga termasuk faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar.

Mendapatkan hasil belajar yang baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar seperti lemah lunglainya tubuh. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan rohani seperti memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan minat dan perhatian. Ini semua besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar hasil. Agar hasil selaku pelajar dengan baik harus tidak terjadi kelelahan fisik dan psikis (Slameto, 2010).

Kecerdasan merupakan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh setiap anak. Setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Tingkat kecerdasan dapat dilihat dari kemampuan setiap anak dalam mengungkapkan sebuah pendapat dengan objek yang sama akan tetapi pendapat mereka berbeda. Perbedaan pendapat di pengaruhi oleh tingkat kecerdasan anak itu sendiri (Suryabrata, 2011). Tingkat inteligensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh anak yang berguna untuk proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di sekolah. Namun demikian tingkat inteligensi tidak akan datang begitu saja tanpa proses pembelajaran, akan tetapi tingkat inteligensi perlu dilatih agar anak mampu meningkatkan kecerdasan intelektualnya (Suryabrata, 2011).

Anak yang kurang kecerdasannya umumnya belajar lebih lambat. Mereka memerlukan banyak latihan yang bermakna dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk maju dari tipe belajar yang satu ke tipe belajar berikutnya. Kemampuan tingkatan inteligensi anak sudah cukup menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya. Kemampuan tersebut membuat anak dapat menerima pelajaran yang diberikan dengan baik dan hasil belajar siswa juga akan baik (Suryabrata, 2011)

Studi awal yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2015 di TK Tunas Wisata. Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa guru dan orang tua

murid di TK Tunas Wisata mengenai hasil belajar serta kecerdasan intelektual anak. Melalui wawancara tersebut, guru-guru berpendapat bahwa anak-anak di TK Tunas Wisata termasuk golongan anak-anak yang cerdas karena selain diajarkan cara berhitung, membaca dan menulis anak juga dibekali nilai-nilai agama, sosial serta kerja sama kelompok. Tidak hanya itu para guru dan orang tua juga berpendapat bahwa bahwa hasil belajar anak-anak di TK Tunas Wisata ini cukup memuaskan.

Adanya fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam dengan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara kecerdasan intelektual dan hasil belajar anak di TK Tunas Wisata Ambarukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta September Tahun 2015”.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Adakah hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dengan hasil belajar pada anak TK Tunas Wisata Ambarukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta September 2015.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan intelektual dengan hasil belajar pada anak TK Tunas

Wisata Ambarrukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta September 2015.

2. Tujuan khusus
  - a. Mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin.
  - b. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat kecerdasan intelektual anak berdasarkan usia dan jenis kelamin.
  - c. Mengetahui tingkat kecerdasan intelektual pada anak di TK Tunas Wisata Ambarukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.
  - d. Mengidentifikasi hasil belajar anak di TK Tunas Wisata Ambarrukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi TK Tunas Wisata  
Sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (guru dan orang tua) mengenai kecerdasan intelektual dan hasil belajar anak.
2. Bagi Peneliti  
Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori mengenai anak terutama dalam hal kecerdasan intelektual anak serta hasil belajar anak.
3. Bagi Peneliti Lain  
Sebagai bahan informasi serta wacana untuk lebih mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kecerdasan serta hasil belajar anak.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1  
Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Susilawati (2014)	Hubungan Antara Tingkat Inteligensi dan Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Karimun Kabupaten Karimun	Observasional analitik menggunakan teknik-analisis korelasi produk moment	Ada hubungan yang signifikan antara tingkat inteligensi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Karimun Kabupaten Karimun.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneliti kecerdasan anak</li> <li>2. Meneliti hasil belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis statistik menggunakan statistik non parametris</li> <li>2. Menggunakan Rumus korelasi Kendall</li> <li>3. Subjek yang diteliti adalah anak TK Tunas Wisata Ambarrukmo</li> <li>4. Penelitian dilaksanakan di TK Tunas Wisata Ambarrukmo</li> </ol>

No	Peneliti/ Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Suhendro (2012)	Hubungan Antara Kebugaran Jasmani, Kecerdasan Intelektual, dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga Angkatan 2010 Sma Negeri 4 Yogyakarta	Deskripsi korelasi dengan analisis data <i>Product Moment Correlations</i> dan analisis regresi ganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar siswa, ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar, ada hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa, dan ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, kecerdasan intelektual, dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa	1. Meneliti kecerdasan intelektual anak 2. Meneliti hasil belajar	1. Analisis statistik menggunakan statistik non parametris 2. Menggunakan Rumus korelasi Kendall 3. Menggunakan dua variabel yakni kecerdasan intelektual dan hasil belajar anak 4. Subjek yang diteliti adalah anak TK Tunas Wisata Ambarrukmo 5. Penelitian dilaksanakan di TK Tunas Wisata Ambarrukmo

No	Peneliti/ Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Diana Nurhidayah (2011)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Siswa Kelas Xi Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Smk Negeri 1 Surabaya	Analisis Regresi Linter Berganda	Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa kelas XI AK pada mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa kelas XI AK pada mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneliti kecerdasan intelektual anak</li> <li>2. Meneliti hasil belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis statistik menggunakan statistik non parametris</li> <li>2. Menggunakan Rumus korelasi Kendall</li> <li>3. Meneliti hubungan antara kecerdasan intelektual dan hasil belajar anak</li> <li>4. Menggunakan dua variabel yakni kecerdasan intelektual dan hasil belajar anak</li> <li>5. Subjek yang diteliti adalah anak TK Tunas Wisata Ambarrukmo</li> <li>6. Penelitian dilaksanakan di TK Tunas Wisata Ambarrukmo</li> </ol>